

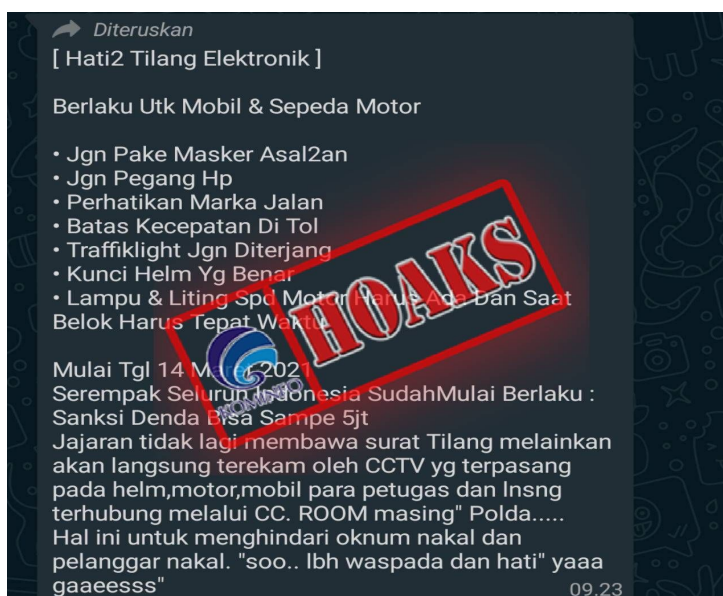
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 Maret 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Mengenai Informasi Tilang Elektronik Berlaku Mulai 14 Maret 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp terkait informasi tilang elektronik yang berlaku mulai 14 Maret 2021. Dalam pesan berantai disebutkan bahwa denda yang berlaku bisa mencapai 5 juta rupiah.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menjelaskan pesan berantai tersebut adalah hoaks. Ia menegaskan bahwa informasi mengenai besaran denda tersebut tidak benar dan bukan berasal dari Kepolisian. Polres Bangkalan melalui laman Instagramnya @polresbangkalan juga mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

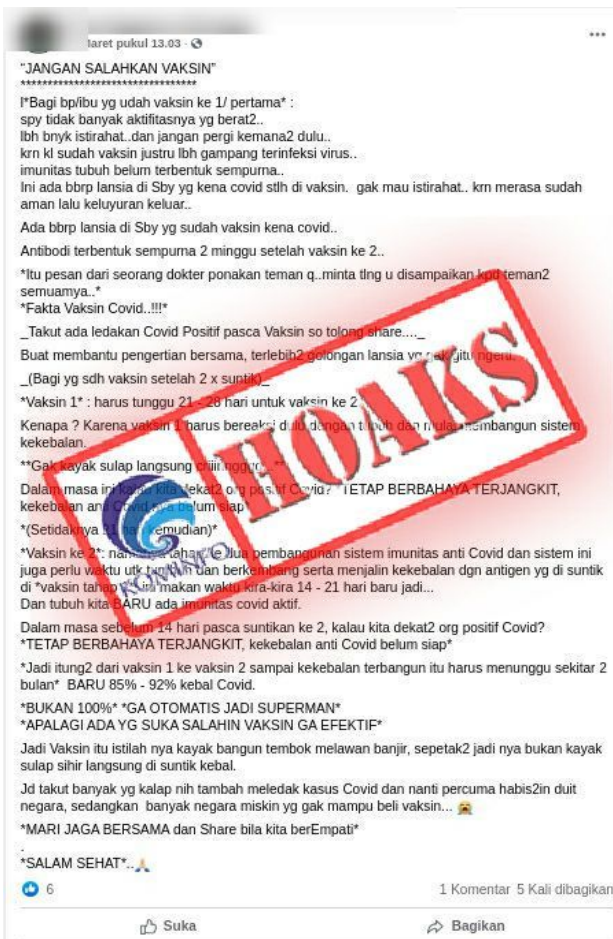
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4503919/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-berisi-informasi-soal-tilang-elektronik>
- <https://www.instagram.com/polresbangkalan/>

Jumat, 12 Maret 2021

2. [HOAKS] Lebih Mudah Terinfeksi Covid-19 Setelah Divaksin



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa orang lebih mudah terinfeksi Covid-19 setelah divaksin.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang mengatakan bahwa penerima vaksin lebih mudah terinfeksi Covid-19 adalah salah. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menjelaskan, seseorang yang sudah divaksin Covid-19 tetapi antibodinya belum terbentuk sempurna, memiliki risiko infeksi yang sama dengan orang yang belum divaksin. dr Nadia juga menegaskan, bahwa vaksin tidak mencegah penularan, tetapi mencegah seseorang jatuh sakit atau sakit berat. Selanjutnya menurut Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed dalam proses pembentukan antibodi setelah vaksinasi Covid-19, seseorang tidak lebih rentan terinfeksi virus corona. Akan tetapi, seseorang memang masih bisa terinfeksi Covid-19 karena kekebalan belum terbentuk sempurna.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z2n3k-cek-fakta-benarkah-setelah-divaksin-lebih-mudah-terinfeksi-covid-19-begini-faktanya>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/12/182000865/-klarifikasi-setelah-divaksin-lebih-rentan-terinfeksi-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 12 Maret 2021

3. [HOAKS] Akun Palsu Mengatasnamakan Walikota Bogor



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah akun yang mengatasnamakan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto. Pada akun Facebook tersebut tampak terlihat Bima Arya menawarkan bantuan untuk wirausaha muda. Unggahan itu disertai dengan narasi, "Ni bagus ada program dari pemerintah, bantuan modal wirausaha dengan bunga 0 % dan biaya subsidi 50 % perbulan di bantu pemerintah. dan program ini ada selama COVID-19. terimakasih.. waaalikum salam".

Berdasarkan penelusuran, Walikota Bogor Bima Arya mengklarifikasi melalui Instagram story-nya mengatakan, "Waspada akun palsu Walikota Bogor." dengan mencantumkan unggahan yang telah beredar tersebut. Sementara itu, Kepala Bidang KIP Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor, Abdul Manan Tampubolon dalam keterangan tertulisnya mengatakan, "Sehubungan dengan maraknya penipuan melalui media sosial (akun facebook) yang mengatasnamakan Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto, oleh karena itu kami mengimbau kepada siapapun agar berhati-hati terhadap modus penipuan tersebut".

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/bimaaryasugiarto/?hl=id>
- <https://ayobandung.com/read/2021/03/12/199582/waspada-penipuan-dari-akun-facebook-palsu-bima-arya>
- <https://www.facebook.com/PemerintahKotaBogor/posts/2570702786559563>

Jumat, 12 Maret 2021

4. [HOAKS] Biaya Penerbitan SIM di Polres Trenggalek



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi informasi mengenai biaya penerbitan SIM di Polres Trenggalek. Dalam pesan berantai tersebut dijelaskan bahwa biaya penerbitan SIM A sebesar Rp 780 ribu dan SIM C sebesar Rp 725 ribu. Jadwal pelaksanaan pada hari Senin dan Rabu pukul 07.00 WIB, disebutkan juga pelaksanaan pemohon SIM dilakukan tanpa tes dan tanpa praktek.

Faktanya dalam akun Instagram resmi [@humaspoldajatim](https://www.instagram.com/humaspolajetim), mengonfirmasikan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Sebab berdasarkan informasi dari Polres Trenggalek melalui Kasat Lantas Polres Trenggalek, AKP Imam Mustolih, S.H., S.I.K., M.Si tarif yang dipatok dalam pesan berantai tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2016 tentang jenis dan tarif atas PNPB pada Kepolisian Negara Republik Indonesia. Selain itu, pelaksanaan pemohon SIM diwajibkan untuk lulus tes dan ujian praktek sebagai kompetensi dan pertanggungjawaban pengendara ketika berkendara di jalan raya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CMPLgv3BcKf/?igshid=gv28ove4kk6i>